



## Personal Hygiene ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) di desa Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

\*<sup>1</sup>Rangga Setiawan, <sup>2</sup>Keni Elvika Sari, <sup>3</sup>Yunita Hartati

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

\*Corresponding Author e-mail: ranggasetiawann13@gmail.com

### Abstrak

Gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Gangguan jiwa atau ODGJ adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap diri sendiri. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menerapkan ilmu yang didapat, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan, membentuk pasien ODGJ menjadi lebih rapi dan bersih selayaknya pada orang umumnya dan tak lupa kita mengajari cara membersihkan dan merawat diri. Dan tim telah memotong kukunya, mencukur kumis dan merapikan. Dan hasil dari itu ODGJ menjadi kelihatan rapi dan bersih selayaknya orang pada umumnya.

### Abstract

*Mental disorders are changes in mental function that cause disorders that cause suffering to individuals and obstacles in carrying out social roles. Mental disorders or ODGJ are difficulties that a person must face because of their relationships with other people, difficulties because of their perception of life and their attitude towards themselves. The aim of this community service is to apply the knowledge gained, improve knowledge and skills in the health sector, make ODGJ patients neater and cleaner like people in general and don't forget to teach us how to clean and care for ourselves. And the team has trimmed his nails, shaved his mustache and tidied up. And as a result of that, ODGJ look neat and clean like people in general.*

How to Cite: Rangga Setiawan, Keni Elvika Sari, Yunita Hartati, Dina Astuti Aprilia, Yesi Tri Utami, Ade Herman Surya Direja. (2023). Personal Hygiene Odgj (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Di Desa Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Journal Transformation of Mandalika*, , doi: <https://doi.org/10.36312/jtm.v5i1.2497>



<https://doi.org/10.36312/jtm.v5i1.2497>

Copyright© 2024, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melakukan peran sosial. Gangguan jiwa terbagi dalam dua jenis yaitu gangguan jiwa ringan dan gangguan jiwa berat. Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang akan membebani masyarakat sepanjang hidup penderitanya, ditandai dengan disorganisasi pikiran, perasaan, dan perilaku deficit perawatan diri

Gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melakukan peran sosial. Gangguan jiwa terbagi dalam dua jenis yaitu gangguan jiwa ringan dan gangguan jiwa berat. Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang akan membebani masyarakat sepanjang hidup penderitanya, ditandai dengan disorganisasi pikiran, perasaan, dan perilaku deficit perawatan diri

## METODE PELAKSANAAN

Program pemenuhan kebutuhan personal hygiene ODGJ yang dilaksanakan oleh tim adalah Program penerapan ilmu yang didapat dikuliah kepada sasaran yang tepat yaitu ODGJ dimana bertujuan menerapkan ilmu yang didapat, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan, membentuk pasien odgj menjadi lebih rapi dan bersih selayaknya pada orang umumnya dan tak lupa kita mengajari cara membersihkan dan merawat diri.

Jangka waktu pelaksanaan yaitu dari 2 minggu pada bulan oktober 2023, mulai dari persiapan kegiatan sampai dengan evaluasi. Lokasi pelaksanaan yaitu di desa Talang Empat kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah mencari ODGJ di sepanjang jalan dari keliling kota Bengkulu sampai ke Bengkulu Tengah, lalu sesudah dapat Tim melakukan komunikasi dan melakukan pemenuhan kebutuhan personal hygiene ODGJ yaitu dari memberitahu merawat diri lalu tim juga membersihkan diri ODGJ dari pemotongan kuku tangan dan kaki, mencukur kumis dan jenggot agar terlihat rapi, dimana kegiatan dibagi dalam 4 tahap, yaitu tahap Survey Pendahuluan dilakukan sebelum kegiatan pengabmas dilakukan dengan tujuan survey untuk melihat lokasi pengabmas dan mengambil data awal terkait sampel yang akan di ikutsertakan dalam kegiatan, tahap Implementasi Kegiatan diawali dengan melaksanakan pencarian dan bertanya kepada masyarakat sekitar apa ada ODGJ yang sering lewat daerah sini, tahap evaluasi Kegiatan pemahaman pasien ODGJ tentang defisit perawatan diri.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pemenuhan kebutuhan personal hygiene ODGJ ini dilakukan pada Selasa, 31 Oktober 2023 di Desa Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah pukul 09.00-selesai. Pada kegiatan ini di ikuti 1 Pasien ODGJ yang diawali dengan pembukaan, tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan ini, kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan perawatan diri kepada pasien ODGJ secara langsung dengan penuh perhatian agar pasien tidak memberontak, lalu sesi tanya jawab & evaluasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan mencari dan ketemu secara langsung pasien ODGJ.



Gambar 1. Melakukan komunikasi kepada pasien ODGJ yang ditemukan di Desa Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.



Gambar 2. Tindakan perawatan kebersihan diri kepada pasien ODGJ.

## KESIMPULAN

Personal hygiene adalah salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhan guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya yang dinyatakan terganggu keperawatan dirinya jika tidak dapat melakukan perawatan diri (DepKes, 2000).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri sakti Bengkulu yang sudah membantu dan membimbing dalam pembuatan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ah. Yusuf, dkk. (2015). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
2. Anna keliat, Budi. 2010. *Model praktek keperawatan profesi jiwa*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
3. Darmaiyanti, (2014). *Asuhan keperawatan jiwa*, Bandung: Refika Aditama.
4. Direja, Ade Herman,S. (2011). *Buku Ajaran Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta. Nuhu Medika.
5. Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education. <https://doi.org/10.1002/9781118224523>
6. Karabulut-Ilgü, A., Jaramillo Cherez, N., & Jahren, C. T. (2018). A systematic review of research on the flipped learning method in engineering education. *British Journal of Educational Technology*, 49(3), 398–411. <https://doi.org/10.1111/bjet.12548>
7. Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2016). Flipped classroom research and trends from different fields of study. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 17(3), 313–340. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v17i3.2274>
8. Lo, C. K., & Hew, K. F. (2022). A critical review of flipped classroom challenges in higher education. *The Internet and Higher Education*, 52, 100832. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100832>

9. Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2022). The relative benefits of learning by teaching and teaching expectancy. *Contemporary Educational Psychology*, 69, 102032. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.102032>
10. Yang, X., Ogata, H., & Yano, Y. (2021). Enhancing students' critical thinking through video-based discussion: An educational technology intervention. *Computers & Education*, 166, 104154. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104154>